

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

India memakai model liberal demokrasi dalam sistem politiknya, Inggris merupakan negara yang menjajah India sehingga India menerapkan dan mempraktekan nilai konstitusi Inggris. India merupakan negara bagian di Asia Selatan yang Notabenenya rawan konflik. India menganut doktrin Gujral yang menjadikan negaranya mempraktekan politik yang dinamis dan berusaha menjalin hubungan baik dengan negara-negara tetangganya.

Intensitas dinamika kebijakan luar negeri India sangatlah besar, ada beberapa faktor yang dapat dipahami untuk mengenal kebijakan luar negeri India, faktor pertama adalah secara geografis India merupakan negara yang mempunyai posisi yang sangat strategis yaitu diantara Asia Tengah, Asia Selatan dan menghubungkan Asia timur dan Asia barat, faktor kedua adalah adanya keinginan India untuk lebih mengembangkan pertumbuhan perekonomian India melalui kebijakan luar negeri. Faktor ketiga adalah potensi yang dimiliki oleh India untuk lebih berkembang melebihi negara-negara di Asia dan adanya pergeseran visi India dalam melihat politik luar negeri.

Pada tahun 1991 dicanangkan sebuah kebijakan yaitu Look East Policy,¹ Kebijakan yang lahir setelah periode perang dingin tersebut upaya untuk menumbuhkan hubungan ekonomi dan hubungan kerjasama strategis lainnya tidak hanya di wilayah Asia selatan atau Timur namun dengan Asia tenggara dengan tujuan untuk menunjang India sebagai kekuatan Regional. Adanya kebijakan ini merupakan awal dibukanya liberalisasi ekonomi yang pada mulanya tertutup sehingga investasi Asing untuk sekarang bisa memasuki India. Ketika dibentuknya strategi kebijakan ini dipimpin oleh perdana menteri Narashima Rao dan dibentuk oleh seorang ahli ekonom India Manmohan Singh yang memperkenalkan kebijakan Look East kepada dunia Internasional sebagai awal dimulainya kebijakan ekonomi India yang dulunya pasif menjadi aktif. Menurut G.V.C Naidu ada tiga pilar penting dalam ilar Look East Policy yang,² pertama adalah memperbaharui hubungan politik, meningkatkan interaksi ekonomi dan menjalin hubungan pertahanan kemandirian dengan negara-negara lain.

Pengaruh dari runtuhnya Uni Soviet merupakan salah satu alasan atas terbentuknya Look East policy, sehingga ketika negara-negara eropa timur sedang terlanda krisis dan kerjasama India dengan negara-negara

¹ Sandy Gordon, "East Asia Forum : India Look east History".
<http://www.eastasiaforum.org/2010/07/17/india-act-east--as-history/> diakses 20 agustus 2017.

² Haokip, Thongkholal, 2011. "India's Look East Policy: Its Evolution and Approach", South Asian Survey, 18(2): 239-57.

eropa timur terputus maka India harus merumuskan sebuah kebijakan baru yang bisa membantu untuk perkembangan negaranya, Selain itu hubungan India dengan negara-negara yang tidak terlalu akurat menyulitkan India untuk melakukan hubungan kerjasama. Maka adanya Look East Policy sebagai formulasi kebijakan untuk membawa India menghadapi perubahan tatanan global. ³dibawah kepemimpinan Narashima Rao Look East policy dirancang karena perekonomian domestic yang memburuk dan persoalan konflik geopolitik perang teluk sehingga India mencari wilayah yang dinamis di bagian Asia.⁴

Perubahan kebijakan luar negeri ini terutama terhadap ASEAN bisa dilihat dari intensitas hubungan kerjasama India dan ASEAN dari mitra dialog menjadi mitra strategis. India telah mengembangkan dan memperdalam hubungannya dengann ASEAN,⁵ Dengan kata lain dicanangkannya kebijakan ini mengindikasikan bahwa India di wilayah Asiaa Tenggara ingin menjadi salah satu pemain penting terutama dalam hubungan kerjasama ekonomi. Ada dua fase ketika Look East Policy di implementasikan pada fase pertama yaitu ketika pada era perang dingin dimana India ingin memperbaiki hubungannya dengan negara-negar

³ Danielle Rajendram .2014.“ India New Pacific Strategic: Modi Act East” : Lowy Institute for International relation.

⁴Claudia astarita ,” the contemporary version of India’s look east policy;

⁵ Ministry of external affairs,”Government of India,Q.3688,Look east Polic, March 20 2013”, Diakses dari, http://www.mea.gov.in/lok_sabha.htm?DTL/21423/Q36288+LOOK+EAST+POLICY pada 2 November 2017.

ASEAN lalu pada fase kedua adalah ingin memperkuat atau membangun relasi dengan negara-negara wilayah Asia Tenggara dalam berbagai bidang seperti ekonomi, politik dan pertahanan. Meningkatnya teknologi dalam informasi di tatanan dunia merupakan salah satu Alasan mengapa ASEAN menjalin kerjasama dengan India Selain itu bisa dibilang ASEAN terlibat dengan semua kekuatan dunia dan ada beberapa keuntungan yang bisa diperoleh kedua negara terutama dalam bidang kerjasama ekonomi.

Adanya Look East Policy merupakan latar belakang dari tercanangkannya agenda baru yaitu Act East Policy yang merupakan agenda penting dari perdana menteri terpilih yaitu Narendra Modi pada tahun 2014.⁶ Dalam konteks structure kekuatan geoekonomi polisentrik India merupakan kekuatan yang muncul dan memiliki pengaruh yang signifikan dalam tatanan global dan difasilitasi dengan adanya kebijakan Act East Policy yang diformulasikan kembali oleh Narendra Modi. Act East Policy tidak merubah focus dari kebijakan Look East Policy namun dengan adanya Act East bisa dikatakan sebagai pesan dari India untuk memainkan peran strategis di kawasan Asia dan tidak hanya dalam bidang perekonomian namun dengan Act East intensitas hubungan

⁶ Chitiej Bajpae.2016, "Modi, India and the emerging global economic" : Journal of public policy. Routledge and francis group, Hal 3.

diplomasi India dalam bidang politik dan pertahanan semakin meningkat di ASEAN.

Look East Policy dan Act East Policy keduanya sama-sama diformulasikan untuk menjaga pilar-pilar kebijakan luar negeri seperti peningkatan ekonomi, memperbaiki hubungan diplomatic terutama dengan negara-negara ASEAN yang ketika perang dingin hubungan kedua negara tidak cukup dekat. Perubahan kebijakan menjadi act east policy merupakan sebuah landasan peluncuran yang lebih berfokus dari agresif dalam menjalankan kebijakan luarnegerinya terutama di wilayah Asia selain itu dalam Act east sendiri tidak hanya berfokus kepada wilayah ASEAN namun ke wilayah negara tetangganya yang sebelumnya berkonflik di wilayah Asia Selatan. Dalam pemerintahan Modi lebih menekankan kepada peningkatan hubungan India dengan negara Asean dan timur lainnya dengan memperbesar kepentingan inti.⁷ Pola pikir dari doktrin Modi bahwa zona maritime merupakan salah satu zona aspek terpenting untuk lebih melancarkan Act East Policy, untuk Mengkonsolidasikan strategi maritime India membutuhkan peningkatan kekuatan keamanan di daerah yang begitu luas membutuhkan strategi geo-strategis dan ekonomi yang ambisius dan kerangka kelembagaan untuk menciptakan mekanisme efektif untuk integrasi ekonomi kawasan

⁷Sudhansu Tripathi “ Why India Switching a Look East to an Act East Policy, June 15, 2015” diakses dari <http://www.atimes.com/india-switching-look-east-act-east-policy/> pada 5 april 2018.

Asia Selatan dan Tenggara. Meskipun prospek ini, ada beberapa tantangan yang perlu diperhatikan segera. Ketegangan yang meningkat di kawasan Asia Pasifik karena pernyataan hegemoni dan keagresifan China yang telah mendorong India untuk lebih serius dalam menjalankan Act East Policy.⁸

Pertumbuhan ekonomi India membutuhkan perluasan pasar sebagai jalur distribusi produk ke berbagai wilayah. India memiliki keunggulan dalam bidang kewirausahaan, infrastruktur yang kuat untuk mendukung industri swasta, pasar modal yang lebih efisien transparan sehingga India harus memiliki wadah untuk menampung keunggulan tersebut atau pangsa pasar yang besar.⁹ Pada konektivitasnya dengan negara-negara ASEAN Modi menyatakan India ingin membangun konektivitas lewat darat, laut dan Udara. Selain itu dalam pertemuan forum bisnis ASEAN di Manila Modi menyatakan “ *Kebijakan timur dari pemerintah saya menempatkan wilayah ini di pusat keterlibatan kami, kami memiliki hubungan politik dan antar-rakyat yang sangat baik dengan masing-masing negara kawasan ASEAN*” hal tersebut menimbulkan sebuah

⁸ Dianna Wisnu (pengamat hubungan Internasional),” Menakar harapan India” diambil dari Koran Sindo edisi 02-11-2015. Diakses dari <http://koran-sindo.com/page/news/2015-11-04/0/3>

⁹ BT Online New Delhi “ Modi Reffearms Act East Policy towards dynamics Asean Nations” diambil dari <https://www.businesstoday.in/current/economy-politics/act-east-policy-asean-nations-narendra-modi-foreign-investment/story/263902.html> pada 17 april 2018.

pertanyaan mengenai pentingnya kawasan ASEAN sebagai target dari kebijakan Act East Policy.

Modi Pada tahun 2015 kepada surat kabar Hindustan Times Modi berkata “ Visi dan komitmen kami adalah mengatamakan kemajuan negara, posisinya di dunia dan kebahagiaan rakyat. Menurut¹⁰ perdana menteri Manmohan Singh *"Dengar East Policy India tidak hanya merupakan sebuah kebijakan ekonomi eksternal, melainkan juga sebuah kebijakan pergeseran strategis dalam visi India dari dunia dan tempat dimana India berada dalam perekonomian global yang terus berkembang. Kebanyakan dari semua itu adalah tentang bagaimana India dapat menjangkau tetangga peradaban kami di Asia Tenggara*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan diatas, maka dapat diangkat menjadi rumusan masalah yaitu : Faktor-faktor apa yang melatar belakangi hubungan kerjasama India dengan ASEAN dalam kerangka “*Act East Policy*” pada era Modi ?

C. Tinjauan Pustaka

Dalam buku “*India as an emerging power*” disebutkan bahwa India muncul sebagai kekuatan baru di daerah Asia dan kebijakan-kebijakan yang berfokus kepada pengaruhnya di Asia Tenggara, selain itu India

¹⁰ Astarita, Claudia. “*The Contemporary Version of India’s Look East Policy*”. Quarterly Edisi IX Bulan Nopember Tahun 2011. Diakses melalui mercury.ethz.ch/serviceengine/Files/.../9.pdf. Pada tanggal 1 Oktober 2017. Hal 55.

beraliansi dengan Amerika Serikat dalam meredupkan dominasi China di Asia Tenggara dan memunculkan bangkitnya India di Asia Tenggara sebagai penyeimbang dominasi China yang sangat tinggi di kawasan Asia Tenggara.

Dalam jurnal yang berjudul "Modi, India and the emerging global economic order" yang menjelaskan pendekatan Modi dalam ekonomi global Ini dimulai dengan membahas karakteristik perubahan ekonomi global yang tercermin dalam pergeseran menuju arah yang semakin polisentrik dan berfokus kepada dua kebijakan yang menentukan Modi terhadap tatanan ekonomi global yaitu kamapnyenya dalam "Make in India" dan cenderung berhubungan lebih erat dengan memperluas wilayah target India. Serta membandingkan pendekatan India terhadap ekonomi global dengan kekuatan baru lainnya serta didorong oleh keprihatinan pragmatis untuk memenuhi pertumbuhan dan perkembangan India dan berfokus kepada China dan India yang berada di daerah yang beragam seperti kebijakan iklim investasi dan mempertahankan pendekatan yang berbeda. Tata kelola ekonomi global yang mencerminkan sistem politik, prioritas ekonomi dan kemampuan material yang dimana India secara unik ditempatkan untuk memainkan peran menjembatani kekuatan potensial di Asia.

Dalam jurnal “what India strategic toward’s Asia” Pembentukan kebijakan India menganjurkan soft balance, india melakukan maneuver demikepentingannya menghindari aliansi dengan kedua sisi negara super power seperti China dan Amerika dan asumsi kkebutuhan untuk menyeimbangi China akan tetapi melalui bidang diplomatic.

Dalam jurnal India as a nation of consequence in Asia : The potential and limitations of India “Act east policy” jurnal ini akan melihat kemungkinan peran India di Asia di bawah kepemimpinan Narendra Modi. Ini pertama menguraikan dasar historis untuk Kebijakan Look east dan tujuan yang dikejar oleh pemerintah sebelumnya. Kedua, ini menganalisis tujuan, strategi dan strategi ekonomi, diplomatik dan keamanan yang dikejar oleh pemerintah India yang lebih baru untuk memperdalam hubungan di Asia, dan berusaha untuk menjelaskan mengapa kawasan ini telah memeluk kemitraan India. menganalisis faktor utama yang menghambat perluasan peran ekonomi dan strategis India di wilayah ini. jurnal ini berpendapat bahwa sementara integrasi ekonomi India di kawasan ini telah meningkat, potensinya belum dapat direalisasikan. Cakupan terbesar untuk peran yang diperluas bagi India jelas dalam hal kapasitasnya untuk memainkan peran menyeimbangkan untuk mengelola bangkitnya China. India dapat membantu pemain strategis lainnya dengan memberikan tambahan biaya dan hambatan pada

China untuk mencegah perilaku yang mengganggu dan merongrong dasar normatif dan strategis tatanan regional Asia.

Dalam buku *Challenge and strategy : Re thinking India Strategy Policy* memuat 318 halaman ini penulis menjelaskan argumentasinya terkait tantangan dan strategi india terkait kebijakan luar negerinya, dan mencoba merekonstruksi kembali kebijakan luar negeri India yang sebaiknya di lakukan untuk menjawab tantangan yang ada. *Looking East Policy* pada buku ini memberikan gambaran menarik guna meninjau kebijakan India terhadap negara negara di Asia khususnya Asean. Bergabungnya India dengan ASEAN menjadi misi utama dalam kebijakan *Look East India*. Tujuan ini diperjelas dengan kesanggupan india untuk masuk dalam kawasan perdagangan bebas Asean yang diajukan oleh india sendiri di *India-ASEAN SUMMIT* yang pertama pada tahun 2002 di Kambodja. Dalam bidang infrastruktur India berkomitmen untuk menunnjang pembangunan infrastruktur yang lebih baik di kawasan Asean, diantaranya konektifitas udara, jalan, rel kerta api dan laut. Hal ini sebagai konsekuensi setelah *India-ASEAN Free Trade Area* di implementasikan. Salah satu hasilnya dari inisiatif yang dilakukan India pada liberalisasi kebijakan penerbangan sipilnya, konektifitas/perhubungan antara India dan kawasan khususnya Asean meningkat dengan cepat semenjak 2004. Pada bidang hubungan bilateral

India LookEast Policy tidak hanya memperkuat hubungan India dengan ASEAN tapi di saat yang bersamaan juga menjadi katalisator hubungan India dengan Individual negara Asean, diantaranya meningkatnya hubungannya India-Singapore, dan juga hubungan India-Indonesia sebagai negara berkembang terbesar di kawasan ASEAN.

Judul	Penulis	Substansi
India as emerging power	Sumit Ganguly	India muncul sebagai kekuatan baru di wilayah Asia dan beraliansi dengan negara super power Amerika Serikat dalam meredupkan dominasi China
Modi, India and the emerging global economic order	Chiegtij Bajpae	Modi dalam ekonomi global ini dimulai dengan membahas karakteristik perubahan ekonomi global yang tercermin dalam pergeseran menuju arah yang semakin polisentrik dan berfokus kepada dua kebijakan yang menentukan modi terhadap tatanan ekonomi global yaitu kampanyenya dalam "Make in India" cenderung berhubungan lebih erat dengan memperluas wilayah target.
India as consequence in Asia, The potential and limitations of India "Act East policy"	Jonah Blank, Jennifer D.P. Moroney, Angel Rabasa and Bonny Lin	India menganjurkan soft balance, India melakukan maneuver demi kepentingannya menghindari aliansi dengan kedua sisi negara super power seperti China dan Amerika, Asumsi kebutuhan untuk menyeimbangi China akan tetapi dalam bidang diplomatic
Rethinking : India strategic Foreign	Rajiv Sikri	Menjelaskan argumentasinya terkait tantangan dan strategi

policy.		India terkait kebijakan luar negerinya dan mencoba merekonstruksi kembali kebijakan luar negeri India yang sebaiknya dilakukan untuk menjawab tantangan yang ada. Looking east policy pada buku ini memberikan gambaran menarik guna meninjau kebijakan India terhadap Asia
Politik luar negeri India dalam kerangka “ Act East Policy” era Modi	Hesti Nauli F.A	Mendeskripsikan faktor-faktor apa yang membuat India melalui Act East Policy ingin memperbesar pengaruhnya di Asia Tenggara melalui faktor eksternal dan Internal

Yang membedakan penelitian penulis dengan penelitian lainnya adalah bahwa penulis lebih menitik beratkan pada faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi India untuk lebih intens menjalin kerjasama dengan ASEAN dan pengaruh faktor Internal dan faktor Eksternal dalam keputusannya tersebut.

D. Jenis Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif eksplanatif. Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode Kualitatif. Dimana metode inilah yang paling cocok untuk menjawab pertanyaan “faktor-faktor apa”. Dengan metode ini penulis akan berusaha untuk menjelaskan atau

mengungkapkan gejala-gejala secara menyeluruh yang sesuai dengan situasi yang terjadi di lapangan.

E. Jenis Data

Jenis datayang digunakan adalah data sekunder yang didapati melalui berbagai buku,berita,artikel,jurnal serta data yang dapat diperoleh dari Internet. Selain data sekunder,peneliti juga melibatkan data-data primer yang akan digali melalui beberapa Interview.

F. Jangkauan Penelitian

Riset ini akan berfokus pada :

1. Politik luar negeri India
2. Hubungan kerjasama India dengan negara-negara di Asia tenggara
3. Kebijakan luar negeri India di negara-negara Asia Tenggara.
4. Kebijakan Act East Policy dari tahun 2014-2017

Pengamatan ini akan bermula dari mempelajari sejarah dan perkembangan politik luar negeri India di Asia melalui “look east policy”,Sekaligus fenomena turunan yang kemudia muncul faktor yang membuat India melalui Act East Policy ingin berpengaruh di Asia.

Sedangkan untuk batasan waktu dalam riset ini adalah kurang lebih ketika era Narendra Modi yaitu dari tahun 2014. Dan dalam tulisan ini penulis fokud pada faktor yang melandasai atau alasan mengapa India

melalui “Act East Policy” ingin ekerjasama dengan Asia Tenggara selain itu Ingin menancapkan pengaruhnya di Asia.

G. Kontribusi Riset

Riset ini diharapkan akan dapat memberikan kontribusi berupa :

1. Memunculkan pemikiran yang lebih terbuka dan kritis terhadap kebijakan politik luar negeri India
2. Munculnya pemahaman baru mengenai faktor yang melandasi hubungan kerjasama India dengan Asia Tenggara melalui “Act East Policy“.
3. Memberikan wacanaa baru atas potensi dan posisi India di Asia Tenggara.

H. Kerangka Pemikiran

Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan Teori politik luar negeri. Dimana Teori tersebut dinilai dapat menjelaskan permasalahan yang diangkat menjadi acuan pemikiran dalam proses mendapatkan hasil penelitian.

1. Teori politik luar negeri

Politik luar negeri adalah sebuah aktifitas dimana negara sebagai actor melakukan aksi dan reaksi, politik luar negeri merupakan sintesis dari tujuan-tujuan kepentingan nasional dan alat-alat negara (power

dan kapabilitas).¹¹ Jika dilihat dari pengertian dan unsure-unsur fundamentalnya, politik luar negeri terdiri dari dua elemen yaitu tujuan nasional yang akan dicapai dan alat-alat untuk mencapainya. Dalam unsure-unsur tersebut terdapat politik luar negeri semua negara besar atau kecil semuanya bersifat sama. Politik luar negeri dibagi atas empat kategori sebagai contoh kita bisa membedakan menurut keputusan-keputusan yang paling kritis, penting dan rutin. Juga bisa membedakan isu-isu tersebut menurut kategori seperti isu militer, politik, ekonomi, lingkungan dan humaniter. Suatu negara pasti akan memutuskan kebijakan luar negerinya berdasarkan dengan apa yang menjadi kepentingannya, Coplin dalam bukunya *Introduction to International politics* menggunakan analisis pendekatan rasional. Pendekatan rasional menekankan bahwa Negara merupakan actor untuk mencapai kepentingan tujuan nasional. Untuk mencapai tujuan nasional itu mereka melakukan dengan mengkalkulasi secara rasional aspek dalam kancah politik global. Pada pendekatan ini, politik luar negeri yang dilakukan oleh sebuah negara merupakan respon terhadap apa yang dilakukan oleh negara lain. Pendekatan ini mencoba menganalisis tiap respon apa saja yang akan dilakukan sebagai bentuk dari perhitungan yang rasional.

¹¹ Theodore A & James H. Wolfe "Pengantar hubungan Internasional: keadilan dan Power. C.V Abardin.

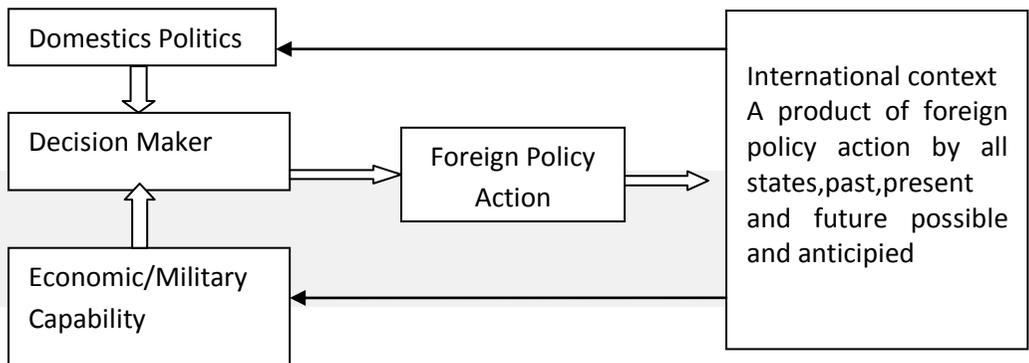
Pendekatan ini disebut rasional karena akan menghitung atau menganalisis dari alternative-alternatif yang ada. Mana alternative yang paling baik dan yang paling tidak baik untuk dijadikan tindakan respon kebijakan luar negeri. Setiap kebijakan luar negeri menurut coplin dapat dilihat sebagai hasil dari tiga kategori pertimbangan yang mempengaruhi kebijakan luar negeri negara-negara pengambil keputusan. Yang pertama adalah politik dalam negeri dalam kebijakan negara-negara pengambil keputusan. Yang kedua adalah kemampuan ekonomi dan militer negara. Yang ketiga adalah konteks Internasional, posisi tertentu di mana negara itu menemukan jati dirinya, khususnya mengenai hubungannya dengan negara lain.

Tiga kategori pertimbangan yang mempengaruhi kebijakan luar negeri suatu negara :

- a. Situasi politik domestic bahwa politik dalam negeri hanyalah seperangkat determinan yang bekerja dalam politik luar negeri negara-negara. Walaupun keterbukaan suatu sistem politik atau tingkat stabilitas dalam negeri yang dialami oleh sistem itu bisa bekerja membentuk aspek-aspek politik luar negeri tertentu. Faktor-faktor lain juga bisa bekerja di dalamnya.
- b. Situasi ekonomi dan militer domestic. Maksudnya adalah suatu negara harus memiliki kemampuan dan kesediaan untuk

menciptakan kemampuan yang diperlukan untuk menopang politik luar negerinya. Termasuk faktor geografis yang selalu mendasari pertimbangan pertahanan keamanan.

- c. Konteks Internasional ada tiga elemen penting dalam membahas dampak konteks Internasional terhadap politik luar negeri suatu negara, yaitu : geografis, ekonomis dan politik, lingkungan internasional setiap negara terdiri atas lokasi yang didudukinya dalam kaitannya dengan negara negara lain ddi sistem tersebut. ¹²



Gambar 1.1 Model pengambilan keputusan luar negeri Wiliam. D. Coplin

Source : William D. Coplin politik Internasional, Suatu Telaah Teoritis, CV. Sinar Baru Algesindo, Bandung, 1992, hal 30.

India merupakan negara yang multipolar dan liberalis dalam masalah ekonomi, dalam study kasus ini India dibawah kepemimpinan

¹² W.D., Coplin, dan M Marbun Pengantar politik Internasional : Suatu telaah teoritis. Sinar Baru Algesindo, Bandung.

narendra Modi melalui kebijakan look east policy dan diganti menjadi look act policy mendoktrin bahwa India akan lebih serius dalam menjalankan kebijakan luar negerinya yang pada awalnya hanya dalam ranah ekonomi namun sekarang menjadi k ranah politik kebijakan tersebut diambil guna memenuhi kepentingan nasionalnya dalam menunjukkan National self Image di wilayah ASEAN.

Fokus penelitian diletakkan pada kondisi politik dalam negeri, kondisi ekonomi, kondisi militer dan konteks Internasional. Dalam aplikasinya kondisi politik dalam negeri, kepentingan ekonomi dan militer dan faktor konteks Internasional mempengaruhi lahirnya sebuah kebijakan. Kondisi politik dalam negeri mendorong negara untuk melakukan kerja sama baik bilateral maupun multilateral disegala sektor kehidupan berbangsa dan bermasyarakat. Namun hal ini dipengaruhi oleh politik domestic yang diwujudkan dalam sebuah kebijakan luarv negerinya pada umumnya.

Dalam penulisan ini akan leebih berfokus pada kapabilitas ekonomi dan kapabilitas militer India dewasa ini yang dijelaskan ke dalam faktor Internal dimana dengan adanya kapabilitas ekonomi India bisa melakukan ekspansi pasar di wilayah ASEAN selain itu dengan adanya dukungan modernisasi militer India dapat memperkuat pengaruhnya di wilayah Asia Tenggara demi meweujudkan

kepentingannya. Sedangkan faktor eksternal yang akan lebih menjelaskan mengenai mengapa India lebih agresif di wilayah Asia Tenggara serta faktor kebangkitan dan pengaruh ekonomi China di wilayah Asia Tenggara.

I. HIPOTESIS

Berdasarkan teori yang digunakan oleh penulis untuk menjawab rumusan masalah yang dipaparkan diatas. Maka dapat ditarik hipotesis bahwa faktor-faktor yang membuat India menggunakan look east policy dalam memperbesar pengaruhnya di Asia Tenggara masapemerintahan

Faktor Internal : Di bawah kepemimpinan Modi yang agresif,Modi memaksimalkan kapabilitas India untuk ekspansi pasar di wilayah Asia Tenggara yang mempunyai pangsa pasar yang besar.

Faktor eksternal : India ingin mencegah penetrasi Cina di ASEAN melalui Act East Policy..

J. SISTEMATIKA PENULISAN

Bab 1: Pendahuluan – Menjelaskan proposal tesis, masalah yang diteliti, latar belakang,tujuan penelitian,teori,metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II :Dinamika Keebijakan Luar Negeri India – Menjelaskan mengenai prinsip-prinsip kebijakan luar negeri India dari era perang

dingin, sub bab kedua memaparkan fase-fase kebijakan luar negeri India dari era perang maupun sesudah perang dingin dalam bidang politik, ekonomi dan militer dan transformasi Look East Policy menjadi Act East Policy.

BAB III: Implementasi Kebijakan Act East – pada sub bab pertama akan memaparkan hubungan kerjasama India dengan negara-negara ASEAN melalui kebijakan Act East dan sub bab ke dua akan sedikit menjelaskan bagaimana hubungan India dengan negara-negara adidaya dalam pengaruhnya di negara-negara ASEAN.

BAB IV : Faktor-Faktor Yang Melatar Belakangi Kerjasama India Dan ASEAN Melalui Act East Policy – Memaparkan faktor eksternal dan faktor Internal apa yang melata belakangi India ingin bekerjasama dengan ASEAN.

BAB V: Kesimpulan.